

Oleh Presiden
Dieter F. Uchtdorf
Penasihat Kedua dalam
Presidensi Utama



Mengapa Kita Memerlukan Nabi?

Karena Bapa Surgawi mengasihi anak-anak-Nya, Dia tidak meninggalkan mereka untuk berjalan melalui kehidupan fana ini tanpa arahan dan bimbingan. Ajaran-ajaran Bapa Surgawi bukanlah ajaran biasa, yang dapat diprediksi, jenis biasa yang dapat Anda ambil dalam buku tipis di toko buku lokal. Ajaran-ajaran itu adalah kebijaksanaan dari Sosok Selestial yang Mahakuasa, Mahatahu yang mengasihi anak-anak-Nya. Yang tercakup dalam firman-Nya adalah rahasia zaman—kunci untuk kebahagiaan dalam kehidupan ini dan di dunia yang akan datang.

Bapa Surgawi menyatakan kebijaksanaan ini kepada anak-anak-Nya di bumi melalui para hamba-Nya, para nabi (lihat Amos 3:7). Sejak zaman Adam, Allah telah berbicara kepada anak-anak-Nya melalui para nabi yang ditunjuk yang ditugasi untuk menyatakan kehendak-Nya dan nasihat-Nya bagi orang-orang. Para nabi adalah guru yang diilhami dan selalu merupakan para saksi khusus akan Yesus Kristus (lihat A&P 107:23). Nabi tidak saja berbicara kepada orang-orang di zaman mereka, namun mereka juga berbicara kepada orang-orang di sepanjang segala zaman. Suara mereka menggema selama berabad-abad sebagai kesaksian tentang kehendak Allah kepada anak-anak-Nya.

Zaman sekarang tidaklah berbeda dengan zaman-zaman terdahulu. Tuhan mengasihi baik orang-orang di zaman kita maupun di zaman dahulu. Salah satu pesan mulia dari Pemulihan Gereja Yesus Kristus adalah bahwa Allah terus berbicara kepada anak-anak-Nya! Dia tidak bersembunyi di surga namun berbicara di zaman ini sebagaimana Dia berbicara pada zaman dahulu.

Sebagian besar dari apa yang Tuhan nyatakan kepada para nabi-Nya dimaksudkan untuk mencegah kita menjadi sengsara sebagai individu dan sebagai masyarakat. Ketika Allah berbicara, Dia melakukannya untuk mengajar, mengilhami, memurnikan, serta memperingatkan anak-anak-Nya. Sewaktu individu dan masyarakat mengabaikan petunjuk Bapa Surgawi mereka, mereka berisiko mengalami kesulitan, kesengsaraan, dan kerja keras.

Allah mengasihi semua anak-anak-Nya. Itulah sebabnya Dia memohon dengan sungguh-sungguh kepada kita melalui para nabi-Nya. Sama seperti kita menginginkan yang terbaik bagi orang-orang terkasih kita, Bapa Surgawi pun menginginkan yang terbaik bagi kita. Itulah sebabnya petunjuk-Nya sedemikian penting dan terkadang urgen. Itulah sebabnya Dia tidak meninggalkan kita dewasa ini namun terus menyatakan kehendak-Nya kepada kita melalui para nabi-Nya. Nasib kita dan nasib dunia kita bergantung

pada kita mendengarkan dan mengindahkan firman Allah yang dinyatakan kepada anak-anak-Nya.

Petunjuk Allah yang berharga kepada umat manusia ditemukan dalam Alkitab, Kitab Mormon, Ajaran dan Perjanjian, serta Mutiara yang Sangat Berharga. Selain itu, Tuhan berbicara kepada kita melalui para hamba-Nya, demikian pula yang akan Dia lakukan dalam konferensi umum mendatang.

Kepada mereka yang mempertanyakan apakah hal semacam itu dapat terjadi—yang mungkin mempertanyakan, “Apakah mungkin bahwa Allah berbicara kepada kita di zaman sekarang?”—dengan segenap hati saya mengundang Anda untuk “mari dan lihatlah” (Yohanes 1:46). Bacalah firman Allah sebagaimana ditemukan dalam tulisan suci. Dengarkanlah konferensi umum dengan telinga yang bersedia untuk mendengarkan suara Allah yang diberikan melalui para nabi-Nya di zaman akhir. Datang, dengar, dan lihatlah dengan hati Anda! Karena jika Anda mencari “dengan hati yang tulus, dengan maksud yang sungguh-sungguh, memiliki iman kepada Kristus, [Allah] akan menyatakan kebenaran darinya kepadamu, melalui kuasa Roh Kudus” (Moroni 10:4). Dengan dan melalui kuasa ini, saya tahu bahwa Yesus Kristus hidup dan memimpin Gereja-Nya melalui Nabi yang hidup, yaitu Presiden Thomas S. Monson.

Brother dan sister, Allah berbicara kepada kita pada zaman sekarang. Dan Dia menghendaki agar semua anak-Nya mendengarkan serta mengindahkan suara-Nya. Sewaktu kita melakukannya, Tuhan akan memberkati dan menguatkan kita secara melimpah, baik dalam kehidupan kita dan di dunia yang akan datang.

REMAJA

Dipimpin Oleh Seorang Nabi yang Hidup

Oleh Christy Ripa

Saat saya berusia 16, saya berkesempatan untuk menghadiri konferensi umum secara pribadi untuk pertama kalinya. Keluarga saya tinggal di Oregon bagian barat, AS, dan kami berkendara ke Utah untuk menghadiri konferensi dan mengantar kakak lelaki saya ke Pusat Pelatihan Misionaris.

Saya pergi ke konferensi dengan hasrat untuk diajar oleh Roh Kudus. Sebagai hasilnya, saya menerima manifestasi dari Roh yang mungkin tidak akan saya terima jika saya tidak mempersiapkan diri saya.

Selama satu sesi, setiap orang berdiri dan menyanyikan nyanyian pujian jemaat, “Pimpin Kami Ya Yehova.” Sewaktu kami menyanyi, saya memiliki kesan yang jelas untuk melihat ke sekeliling Pusat Konferensi. Saya melakukannya dan terkesan oleh kuasa persatuan dari ribuan orang di sana sewaktu kami semua mengangkat suara dalam pujian kepada Allah.

Kemudian saya memiliki pengalaman di mana saya merasa seperti Nefi ketika dia melihat penglihatan pohon kehidupan, karena Roh memberi tahu saya, “Lihatlah,” (lihat 1 Nefi 11–14). Saya melihat Presiden Thomas S. Monson dan merasakan bahwa persatuan Gereja ada karena kita dipimpin oleh seorang nabi yang hidup. Melalui kesaksian dari Roh Kudus, saya tahu Presiden Monson adalah Nabi sejati untuk zaman kita, dan saya tahu bahwa Yesus Kristus memimpin Gereja ini melaluinya.



Iman, Keluarga, Bantuan

Para Putri dalam Kerajaan-Ku

Telaahlah materi ini dan, apabila pantas, bahaslah bersama para sister yang Anda kunjungi. Gunakanlah pertanyaannya untuk membantu Anda memperkuat para sister Anda dan menjadikan Lembaga Pertolongan suatu bagian yang aktif dalam kehidupan Anda.

Kita adalah para putri Bapa kita di Surga. Dia mengenali kita, mengasihi kita, dan memiliki rencana bagi kita. Bagian dari rencana itu mencakup datang ke bumi untuk belajar memilih yang baik daripada yang jahat. Ketika kita memilih untuk menaati perintah-perintah Allah, kita menghormati Dia dan mengakui identitas kita sebagai putri Allah. Lembaga Pertolongan membantu kita mengingat pusaka ilahi ini.

Lembaga Pertolongan dan sejarahnya memperkuat serta mendukung kita. Julie B. Beck, presiden umum Lembaga Pertolongan, menuturkan, “Sebagai para putri Allah, Anda tengah bersiap bagi tujuan kekal dan Anda masing-masing memiliki identitas, sifat, serta tanggung jawab kewanitaan. Keberhasilan keluarga, masyarakat, Gereja ini, dan rencana keselamatan yang berharga bergantung pada kesetiaan Anda Lembaga Pertolongan [Bapa Surgawi kita] maksudkan untuk menolong membangun umat-Nya dan mempersiapkan mereka untuk menerima berkat-berkat bait suci. Dia membentuk [Lembaga Pertolongan] untuk menyokong para putri-Nya dalam pekerjaannya dan meminta bantuan mereka dalam membangun kerajaan-Nya dan memperkuat rumah tangga-rumah tangga Sion.”¹

Bapa kita di Surga telah memberi kita pekerjaan khusus untuk membantu membangun kerajaan-Nya. Dia juga telah memberkati kita dengan karunia-karunia rohani yang kita perlukan untuk memenuhi pekerjaan khusus ini. Melalui Lembaga Pertolongan, kita memiliki kesempatan untuk menggunakan karunia-karunia kita untuk memperkuat keluarga, membantu mereka yang membutuhkan, dan belajar bagaimana hidup sebagai murid Yesus Kristus.

Presiden Dieter F. Uchtdorf, Penasihat Kedua dalam Presidensi Utama, mengatakan tentang kemuridan, “Dengan secara sabar menjalani jalan kemuridan, kita memperlihatkan kepada diri kita sendiri ukuran iman kita serta kesediaan kita untuk menerima kehendak Allah daripada kehendak kita sendiri.”²

Marilah kita mengingat bahwa kita adalah putri Allah dan berusaha untuk hidup sebagai murid-Nya. Sewaktu kita melakukannya, kita akan membantu membangun kerajaan Allah di bumi dan menjadi layak untuk kembali ke hadirat-Nya.

Dari Sejarah Kita

Pada tanggal 28 April 1842, Nabi Joseph Smith mengatakan kepada para sister dalam Lembaga Pertolongan, “Anda sekarang

berada dalam situasi di mana Anda dapat bertindak menurut simpati yang telah Allah tanamkan di dalam diri [Anda] Jika Anda hidup sesuai dengan hak istimewa Anda, para malaikat tidak dapat ditahan dari menjadi rekan Anda.”³

Mengenali kuasa Lembaga Pertolongan untuk melayani orang lain dan membantu individu-individu bertumbuh dalam iman, Zina D. H. Young, presiden umum Lembaga Pertolongan ketiga, menjanjikan kepada para sister pada tahun 1893, “Jika Anda mau menggali dalam kedalaman hati Anda sendiri, Anda akan menemukan, dengan bantuan Roh Tuhan, mutiara yang sangat berharga, kesaksian mengenai pekerjaan ini.”⁴

CATATAN

1. Julie B. Beck, “Para Putri dalam Kerajaan-Ku: Sejarah dan Pekerjaan Lembaga Pertolongan,” *Liahona*, November 2010, 112, 114.
2. Dieter F. Uchtdorf, “Jalannya Murid,” *Liahona*, Mei 2009, 76.
3. Joseph Smith, dalam *History of the Church*, 4:605.
4. Zina D. H. Young, “How I Gained My Testimony of the Truth,” *Young Woman's Journal*, April 1893, 319.

Dari Tulisan Suci

Zakharia 2:10; Ajaran dan Perjanjian 25:1, 10, 16; 138:38–39, 56; “Keluarga: Pernyataan kepada Dunia” (*Liahona* dan *Ensign*, November 2010, 129)

Apa yang Dapat Saya Lakukan?

- 1.** Bagaimana saya dapat membantu para sister saya mencapai potensi mereka sebagai putri Allah?
- 2.** Bagaimana saya dapat menerapkan dalam kehidupan saya nasihat dan peringatan yang diberikan kepada para wanita dalam Ajaran dan Perjanjian?

Untuk informasi lebih lanjut,
pergilah ke reliefsociety.lds.org.